

PENULISAN TEKS PIDATO OLEH SISWA KELAS X

SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK

Naila Fauzia, Endang Susilowati, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan

Email : nailafauzia72@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks pidato karangan siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang dilihat dari sistematika, isi, dan penggunaan kalimat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X B SMA Islam Bawari Pontianak dengan jumlah 29 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sistematika teks pidato siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak terdiri atas salam pembuka, sapaan penghormatan, pendahuluan, inti, penutup, dan salam penutup. Akan tetapi, pada sistematika tersebut masih memiliki kekurangan di antaranya terdapat pada pendahuluan, inti, dan penutup. Isi teks pidato siswa saklik, jelas, hidup, memiliki tujuan, dan dibatasi seperti pada ciri pidato yang baik. Akan tetapi, isi teks pidato siswa masih belum berisi hal-hal yang mengejutkan, klimaks, pengulangan, dan humor. Penggunaan kalimat pada teks pidato siswa masih belum efektif. Hal ini disebabkan masih memiliki kesalahan berupa kecermatan, kepaduan, keparalelan, kehematan, kelogisan, dan kesepadanan.

Kata Kunci : Penulisan, Teks Pidato

Abstract: This study aims to analyze the text of speeches by students class X Bawari Islamic senior high school that looks at the systematics, the content, and the use of words. The research method used is descriptive to the shape of a qualitative. This study sample is the student class X B Bawari Islamic senior high school with the number of 29 people. The data analysis shows that systematics text of the student class X senior high school with regards the opening, say hello to the respects, the introduction, the core, cover, and the closing regards. But in systematics the compassion has the disadvantage of them was that there was the introduction, the core, and an end. The contents of the text the students saklik, obviously, life, has a purpose, and constrained as in a speech. However the speech students still do not contain or be a surprise, klimaks, repetition, and sense of humor. The use of words on the student still has not been effective. This is due to still have a mistake in the form of precision, scouting, xonnect in parallel, frugality, logically, and the agreement.

Keywords: Writing, The text of speech

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Satu di antara keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dan menuangkan ide, gagasan, perasaan, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Sedangkan manfaat dari menulis itu sendiri adalah meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong minat serta kemampuan dalam mengumpulkan informasi.

Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun non fiksi. Dengan demikian, segala informasi, ilmu pengetahuan, dan berbagai kecakapan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tidak akan sekadar menjadi hafalan yang mudah dilupakan sesaat siswa menjalani tes.

Satu kompetensi dasar keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMA adalah menulis teks pidato. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak (Depdiknas, 2010:871), sedangkan teks pidato adalah teks atau naskah yang digunakan oleh seorang yang berpidato untuk menyampaikan ide kepada orang banyak. Dengan menyadari betapa pentingnya teks pidato tersebut, keterampilan menulis teks pidato ini diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Keterampilan menulis teks pidato diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks pidato dengan bahasa yang baik dan benar.

Pada kehidupan yang akan datang, siswa dituntut untuk bisa menyampaikan pidato pada suatu acara sesuai dengan profesinya. Misalnya profesi guru, sebagai seorang guru jika diminta untuk menyampaikan pidato pada suatu acara di sekolah, maka guru harus bisa menyampaikan pidato sesuai dengan apa yang diminta. Dengan demikian menyusun sebuah teks pidato adalah hal yang tepat agar pidato yang disampaikan menjadi baik.

Selain itu, sebuah teks pidato jika dikaitkan dengan pidato kenegaraan memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan teks pidato yang telah dibuat atau disusun oleh staf kepresidenan akan diarsipkan bahkan dijadikan bukti sejarah suatu negara. Sehingga tidaklah berlebihan jika dinyatakan bahwa wibawa seorang pemimpin bisa bergantung pada sebuah teks pidato yang dibacakannya.

Menurut Arifin dan Amran (2010:229), "Menulis sebuah teks/naskah pidato adalah menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis yang siap dilisankan." sehingga menulis sebuah teks pidato merupakan hal yang lumrah bila dilakukan oleh orang yang belum berpengalaman untuk berbicara di depan umum. Oleh sebab itu, teks pidato memiliki peranan yang sangat penting bila dikaitkan dengan orator pemula sehingga pidato yang disampaikan tidak keluar dari topik atau kegiatan yang sedang berlangsung.

Sebuah pidato harus disiapkan menurut struktur tertentu. Seperti artikel atau esai, sebuah pidato yang baik harus dimulai dengan pembuka tujuannya

untuk memperkenalkan topik dan memberikan sedikit informasi berupa latar belakang pembuatan pidato kepada pendengar.

Komposisi atau susunan yang terdapat pada teks pidato harus disusun dengan sedemikian rupa agar menjadi sebuah rangkaian yang runtut. Hal ini disebabkan agar teks pidato yang telah dibuat tidak menjadi kusut karena isinya tidak runtut. Pada dasarnya, sebuah teks pidato disusun dengan sistematika sebagai berikut (Nurhadi, 2010: 201) (1) Salam pembuka, (2) Sapaan penghormatan, (3) Pendahuluan, (4) Inti pidato, (5) Penutup/simpulan, (6) Salam penutup.

Pidato yang baik haruslah memiliki tujuan yang jelas sehingga isi pidato yang dihasilkan benar, materinya akurat dan relevan. Selain itu, sebelum berpidato alangkah lebih baik jika pembicara mengetahui calon pendengar pidato. Hal ini disebabkan agar pidato sesuai dengan pendengar dan tidak menimbulkan salah penafsiran. Dewi (2014:154) mengatakan bahwa ada 9 hal yang mencirikan suatu pidato yang baik, yaitu sebagai berikut. (1) Saklik, (2) Jelas, (3) Hidup, (4) Memiliki Tujuan, (5) Memiliki Klimaks, (6) Memiliki Pengulangan, (7) Berisi Hal-Hal yang Mengejutkan, (8) Dibatasi, (9) Mengandung Humor.

Dalam menulis teks pidato, aspek yang harus diperhatikan adalah penggunaan kalimat. Hal ini disebabkan kalimat memegang peranan penting dalam kegiatan tulis menulis. Kalimat yang baik dapat dengan mudah mengantarkan pembaca atau pendengar memahami maksud dan tujuan yang disampaikan oleh penulis atau pembicara. Selain itu, keterkaitan pembaca untuk menikmati suatu karya juga tergantung pada kalimat yang digunakan. Hal ini berarti kalimat efektif harus disusun dengan baik untuk mencapai daya informasi yang digunakan penulis terhadap pembacanya.

Kalimat yang benar dan jelas akan dengan mudah dipahami orang lain secara tepat. Kalimat yang demikian dinamakan kalimat efektif. Sebuah kalimat efektif harus memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang terdapat dalam pikiran penulis atau pembicara. Dengan demikian, kalimat efektif harus disusun secara baik untuk mencapai informasi yang diinginkan penulis kepada pembaca.

Ningsih, dkk. (2010:94) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis. Kalimat efektif mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu (1) Kesepadanan, (2) Ke-paralelan, (3) Kehematan, (4) kecermatan, (5) Kepaduan, dan (6) Kelogisan. Ciri-ciri tersebut harus diperhatikan dalam menulis baik itu menulis sebuah karangan atau menulis teks pidato.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan maka masalah yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu penulisan teks pidato yang ditulis oleh siswa kelas X dilihat dari beberapa aspek. Aspek pertama yang akan dikaji adalah bagaimanakah sistematika teks pidato siswa kelas X? Aspek kedua yang akan dikaji adalah bagaimanakah isi teks pidato siswa kelas X? Aspek ketiga yang akan dikaji adalah bagaimanakah penggunaan kalimat pada teks pidato siswa kelas X? Peneliti memilih aspek tersebut karena aspek tersebut sebenarnya adalah aspek yang tidak asing lagi bagi siswa dan telah diajarkan kepada siswa. Akan tetapi

masih banyak siswa yang kurang bisa menulis sebuah teks pidato. Hal tersebut dilihat dari teks pidato siswa yang masih belum lengkap sistematikanya seperti salam pembuka, sapaan penghormatan, pendahuluan, inti pidato, penutup/simpulan, dan salam penutup yang tersusun secara berurutan. Di samping itu siswa juga menulis sebuah teks pidato belum sesuai dengan topik atau kegiatan yang sedang berlangsung serta penggunaan kalimat yang masih belum tepat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mencari fakta-fakta dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dengan apa adanya. Penelitian ini akan mengungkapkan fakta-fakta mengenai penulisan teks pidato yang dikarang oleh siswa. Penulisan teks pidato tersebut yang akan dilihat berupa sistematika, isi, dan penggunaan kalimat. Bentuk penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang menjelaskan setiap unsur data disertai dengan penjelasan yang lebih rinci bukan berbentuk angka-angka. Pendapat ini dipertegas oleh pendapat Moleong (2013:6) yang mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dilihat dari bentuk dan metode yang digunakan maka penelitian ini akan memaparkan secara rinci fakta-fakta yang ditemukan peneliti mengenai penulisan teks pidato yang dikarang oleh siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:107) yang mengungkapkan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas X B dengan jumlah 29 orang. Data dalam penelitian ini adalah sistematika, isi, dan, penggunaan kalimat pada teks pidato. Data ini diperoleh dari siswa kelas X B SMA Islam Bawari Pontianak.

Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung. Penggunaan teknik ini peneliti berkomunikasi secara tidak langsung untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan alat atau perantara. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2010:101) yang mengatakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan alat yang sudah sengaja dibuat oleh peneliti berupa instrument soal yang berisi perintah. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes. Menurut Arikunto (2013:266) untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Tes tersebut berupa soal yang akan disampaikan oleh peneliti dan akan dijawab oleh siswa sehingga akan diketahui tulisan siswa dalam membuat

sebuah teks pidato. Tes yang akan dilakukan adalah memberikan soal yang berisi perintah sebagai berikut. Seandainya Anda merupakan Ketua Osis, Anda diminta untuk menyampaikan sebuah pidato pada saat hari anti Narkoba sedunia di sekolah. Buatlah sebuah teks pidato dengan topik *Bahaya Narkoba* terdiri atas 4-5 paragraf.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang mengungkapkan fakta-fakta dari data yang didapatkan peneliti dengan kata-kata atau penjelasan secara rinci. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data maka peneliti membuat perencanaan secara rinci yaitu dengan membuat langkah-langkah dalam menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama mengurutkan lembar kerja siswa sesuai dengan abjad kemudian memberi kode data pada lembar kerja siswa. Kedua, mengoreksi hasil kerja siswa dengan memberikan tanda pada lembar kerja siswa dengan menggunakan garis atau kolom pada aspek yang salah. Ketiga, mengklasifikasi data sesuai dengan permasalahan penelitian seperti sistematika, isi, dan penggunaan kalimat. Keempat, menganalisis data berdasarkan klasifikasi data yang disesuaikan dengan masalah penelitian. Kelima, menarik kesimpulan akhir terhadap penulisan teks pidato oleh siswa kelas X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada satu di antara kelas X di SMA Islam Bawari Pontianak. Berdasarkan pertimbangan dengan guru bidang studi maka terpilih kelas X B sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik pengambilan data maka didapatkanlah data yang akan dianalisis. Dari data tersebut langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengoreksi data yang telah didapatkan. Langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan aspek yang diteliti. Setelah penyajian data maka peneliti akan menganalisis data tersebut. Hasil analisis data adalah sebagai berikut sistematika teks pidato siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak terdiri atas salam pembuka, sapaan penghormatan, pendahuluan, inti, penutup, dan salam penutup. Akan tetapi, pada sistematika tersebut masih memiliki kekurangan di antaranya terdapat pada pendahuluan, inti, dan penutup. Isi teks pidato siswa saklik, jelas, hidup, memiliki tujuan, dan dibatasi seperti pada ciri pidato yang baik. Akan tetapi, isi teks pidato siswa masih belum berisi hal-hal yang mengejutkan, klimaks, pengulangan, dan humor. Penggunaan kalimat pada teks pidato siswa masih belum efektif. Hal ini disebabkan masih memiliki kesalahan berupa kecermatan, kepaduan, keparalelan, kehematan, kelogisan, dan kesepadanan.

Pembahasan

Sistematika Teks Pidato

Sistematika teks pidato karangan siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak meliputi: salam pembuka, sapaan penghormatan, pendahuluan, isi, simpulan, harapan, dan salam penutup. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Nurhadi, 2010: 201) bahwa sistematika pidato meliputi: (1) Salam pembuka, (2) Sapaan penghormatan, (3) Pendahuluan, (4) Isi pidato, (5) Penutup/simpulan, (6) Salam penutup.

Pertama, salam pembuka merupakan bagian yang paling awal yang terdapat pada sebuah teks pidato. Oleh karena itu, salam pembuka harus sesuai dengan situasi maupun kondisi kegiatan acara yang sedang berlangsung. Salam pembuka pada teks pidato karangan siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan acara yang sedang berlangsung seperti pada kutipan di bawah ini.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kedua, sapaan penghormatan merupakan bagian setelah salam pembuka yang terdapat pada sistematika teks pidato. Sapaan penghormatan pada teks pidato karangan siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dapat diketahui siswa menulis sapaan penghormatan dimulai dari jabatan yang paling tinggi hingga yang paling rendah di sekolah, seperti pada kutipan di bawah ini.

Ibu kepala sekolah SMA Islam Bawari Pontianak yang saya hormati,
Bapak dan Ibu guru yang saya cinta, serta teman-teman sekalian yang saya banggakan.

Ketiga, pendahuluan merupakan bagian ketiga pada sistematika teks pidato yang biasanya berisi tentang ucapan puji syukur, shalawat untuk nabi jika acara tersebut dihadiri oleh orang yang beragama islam. Selain itu, pada bagian pendahuluan juga harus memiliki uraian singkat yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Akan tetapi pada teks pidato siswa kelas X masih belum menyusun bagian pendahuluan karena hanya menyebutkan topik saja atau hanya memberikan uraian awal yang tidak menunjang materi. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Marilah kita bersama-sama panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. karena atas karunia-Nya kita bisa berkumpul di lapangan ini. Pada pagi yang cerah ini, saya akan menyampaikan pidato singkat yang bertema tentang bahaya Narkoba.

Keempat, inti merupakan bagian keempat pada sistematika teks pidato yang berisi tentang pokok-pokok permasalahan yang dibahas sesuai dengan kegiatan yang berlangsung. Pokok pembicaraan atau permasalahan yang dibahas pada teks pidato siswa ini mengenai bahaya Narkoba. Inti pada teks pidato siswa kelas X sebagian besar penyusunan masih kurang tepat. Hal tersebut terjadi

karena dalam penyusunan bagian tersebut, meskipun materi yang disampaikan sudah jelas dan rinci, akan tetapi tidak faktual. Selain itu, masih ada pula beberapa siswa yang tidak tepat dalam menyusun bagian materi karena meskipun materi yang disampaikan jelas, tetapi tidak faktual dan tidak rinci. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Marilah kita bersama-sama hidup sehat demi masa depan dengan menjauhi Narkoba. Wujudkan kota dan bangsa ini dengan Narkoba dengan cara memberitahu bahaya Narkoba pada orang-orang sekitar baik teman maupun keluarga. Dan akan dilaksanakan pula rajia yang akan menuntaskan kepala bandar serta pengunanya agar Kota Pontianak bersih tanpa narkoba.

Kelima, penutup merupakan bagian kelima pada sistematika teks pidato yang memuat kesimpulan, permohonan maaf, ucapan terima kasih, dan himbauan. Sebagian besar teks pidato siswa kelas X tidak memiliki bagian penutup yang memuat simpulan. Akan tetapi sebagian besar siswa menulis permohonan maaf, ucapan terima kasih, dan himbauan. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Untuk itu kita harus hindari Narkoba dan mulailah hidup sehat tanpa Narkoba. Demikian pidato yang saya sampaikan. Jika ada kesalahan saya mohon maaf. saya mengucapkan terima kasih untuk para hadirin sekalian yang telah berkenan berkumpul bersama-sama

Keenam, salam penutup merupakan bagian akhir dari sistematika teks pidato yang harus terdapat pada bagian teks pidato. Salam penutup pada teks pidato siswa kelas X penyusunannya sudah tepat. Hal ini dikarenakan salam penutup sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan acara yang sedang berlangsung yakni dalam ruang lingkup sekolah Islam. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Isi Teks Pidato

Isi sebuah teks pidato memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pada bagian inilah uraian materi akan dibahas. Menurut Dewi (2014:154) pidato yang baik ditandai oleh beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut. (a) Saklik, (b) jelas, (c) hidup, (d) Memiliki tujuan, (e) Klimaks, (f) Memiliki pengulangan, (g) Berisi hal-hal yang mengejutkan, (h) Dibatasi, dan (i) Mengandung humor.

Pertama, saklik dapat diartikan ada hubungan yang jelas antara pembeberan masalah dengan fakta dan pendapat atau penilaian pribadi. Isi teks pidato siswa kelas X saklik. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang serasi

antara pembeberan masalah dengan pendapat dari siswa. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Marilah kita panjatkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, kita dapat berkumpul di acara ini. Pada hari ini saya akan menyampaikan pidato tentang Narkoba.

Di Indonesia orang yang memakai narkoba sangat banyak. Pengguna Narkoba kebanyakan anak remaja atau anak sekolah. Kita sebagai generasi muda Indonesia jangan pernah menggunakan Narkoba atau terpengaruh oleh ajakan orang yang menggunakan narkoba.

Narkoba dapat membuat pemakai menjadi kecanduan karena mengandung zat yang berbahaya bagi tubuh. Oleh karena itu, agar kita terhindar dari Narkoba ikutilah organisasi sosial yang bernilai positif, tidak bergaul dengan orang-orang yang menggunakan Narkoba dan jangan terpengaruh oleh ajakan atau rayuan orang yang menggunakan narkoba.

Jika kita menggunakan narkoba bahkan sampai menjadi kecanduan dampaknya terlihat dari perilaku yang berubah, gangguan kesehatan, dan bahkan bisa menyebabkan kematian karena narkoba mengandung bahan-bahan berbahaya seperti zat adiktif dan bahan-bahan lainnya. Oleh karena itu, kembali saya tekankan jangan pernah menggunakan narkoba karena narkoba lebih banyak menimbulkan hal negatif daripada hal positif.

Kedua, sebuah teks pidato harus jelas. Hal ini dikarenakan ketika teks pidato dibacakan akan didengar oleh hadirin yang memiliki latar belakang berbeda. Isi teks pidato siswa kelas X sudah jelas. Hal ini dikarenakan teks pidato tersebut tidak akan menimbulkan salah pengertian jika dibaca depan khalayak. Berikut ini kutipan teks pidato tersebut.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang masih memberikan kita kesehatan sehingga kita dapat bertemu di lapangan ini. Terima kasih saya ucapkan kepada hadirin karena telah memberikan saya kesempatan untuk mengemukakan pidato tentang bahaya Narkoba di SMA Islam Bawari ini.

Narkoba adalah salah satu zat adiktif yang dapat membahayakan bagi yang menggunakan. Narkoba atau zat adiktif lainnya mengacu pada sekelompok zat yang dapat menyebabkan kecanduan bagi para pengguna. Narkoba terdiri dari psikotropika, Narkotika, dan zat adiktif lainnya. efek dari pemakaian Narkoba mengakibatkan seseorang berhalusinasi tentang benda atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

Narkoba juga dapat mengakibatkan kerusakan organ tubuh seperti jantung, ginjal, paru-paru, dan organ tubuh lainnya. Orang yang merupakan pengguna narkoba akan selalu merasakan sakit apabila dia tidak menggunakan/memakai narkoba. Dia juga akan selalu berhalusinasi tentang hal-hal yang sebenarnya tidak ada. Pengguna narkoba akan selalu merasa ngantuk dan rata-rata akan selalu marah-marah dalam keadaan apapun.

Teman-teman yang saya kasihi, Narkoba sangat berbahaya untuk digunakan. Apalagi digunakan secara berlebihan. Narkoba akan menjerumuskan kita ke dalam jurang yang dalam. Narkoba menjerumuskan kita berurusan dengan pihak yang berwajib dan akhirnya sel tahanan atau pusat rehabilitasi menjadi rumah kita. Maka, jauhilah Narkoba karena sangat membahayakan kita.

Ketiga, sebuah pidato harus hidup. Untuk menghidupkan pidato harus dipergunakan gambar, cerita pendek atau kejadian. Kejadian yang relevan dengan topik sehingga memancing perhatian pendengar. Isi teks pidato siswa kelas X sudah hidup. Hal ini dikarenakan siswa menguraikan masalah Narkoba yang sudah pernah digunakan oleh segelintir masyarakat. Berikut ini kutipan teks pidato tersebut.

Ribuan pemuda telah menyia-nyiakan hidup mereka karena obat terlarang di negeri kita, Indonesia. Mereka termasuk korban dari lingkungan yang ‘kejam’, keluarga broken home, dari rasa keinginan tawar atau dari korban para mafia Narkoba.

Penggunaan narkoba dikalangan siswa sangat mengkhawatirkan. Sejumlah pedagang beroperasi di sekitar sekolah dengan menipu, memaksa atau memberi obat-obatan terlarang tersebut secara gratis kepada para siswa. Setelah itu, siswa yang kecanduan kemudian pergi ke para pedagang untuk membeli obat-obatan terlarang. Jika mereka tidak punya uang, mereka mencurinya dari anggota keluarga mereka atau orang lain.

Kecanduan obat adalah penyakit otak yang kompleks. Hal ini ditandai dengan keinginan obat yang tidak terkendali sehingga konsekuensinya sangat negatif. Akibat dari penggunaan narkoba yang berkepanjangan akan merusak sebagian fungsi otak sehingga berpengaruh ke perilaku. Bagi banyak orang, kecanduan obat bisa menjadi kronis dan kemungkinan kambuh akan meningkat bahkan setelah jangka waktu yang lama.

Dengan mengetahui bagaimana konsekuensi dari menggunakan Narkoba, mudah-mudahan bisa menghindarkan kita dari jerat tersebut. Marilah kita berlomba untuk menghindarkan diri kita dari jeratan barang haram tersebut. Dengan cara menjauhkan diri kita, keluarga dan lingkungan dari hal-hal yang akan memberi ruang dan jalan untuk masuknya barang haram. Marilah kita hindari dan ikut memberantas penggunaan narkoba.

Keempat, isi teks pidato siswa kelas X sudah memiliki tujuan. Hal ini dikarenakan siswa ingin membujuk atau meyakinkan hadirin agar tidak menggunakan Narkoba. Dengan demikian secara keseluruhan isi teks pidato siswa memiliki tujuan persuasif. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Ribuan pemuda telah menyia-nyiakan hidup mereka karena obat terlarang di negeri kita, Indonesia. Mereka termasuk korban dari lingkungan yang ‘kejam’, keluarga broken home, dari rasa keinginan tahuan atau dari korban para mafia Narkoba.

Penggunaan narkoba dikalangan siswa sangat mengkhawatirkan. Sejumlah pedagang beroperasi di sekitar sekolah dengan menipu, memaksa atau memberi obat-obatan terlarang tersebut secara gratis kepada para siswa. Setelah itu, siswa yang kecanduan kemudian pergi ke para pedagang untuk membeli obat-obatan terlarang. Jika mereka tidak punya uang, mereka mencurinya dari anggota keluarga mereka atau orang lain.

Kecanduan obat adalah penyakit otak yang kompleks. Hal ini ditandai dengan keinginan obat yang tidak terkendali sehingga konsekuensinya sangat negatif. Akibat dari penggunaan narkoba yang berkepanjangan akan merusak sebagian fungsi otak sehingga berpengaruh ke perilaku. Bagi banyak orang, kecanduan obat bisa menjadi kronis dan kemungkinan kambuh akan meningkat bahkan setelah jangka waktu yang lama.

Dengan mengetahui bagaimana konsekuensi dari menggunakan Narkoba, mudah-mudahan bisa menghindarkan kita dari jerat tersebut. Marilah kita berlomba untuk menghindarkan diri kita dari jeratan barang haram tersebut. Dengan cara menjauhkan diri kita, keluarga dan lingkungan dari hal-hal yang akan memberi ruang dan jalan untuk masuknya barang haram. Marilah kita hindari dan ikut memberantas penggunaan narkoba.

Kelima, Isi teks pidato siswa kelas X masih belum memiliki klimaks. Hal ini dikarenakan tidak terdapat penekanan pada teks pidato tersebut. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Saya ingin mengucapkan terima kasih atas kehadiran dari Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian dalam acara rutinitas kita, yakni memperingati hari anti Narkoba se-dunia.

Bahaya Narkoba sudah menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Berbagai kampanye anti Narkoba dan penanggulangan terhadap orang-orang yang ingin sembuh dari ketergantungan narkoba semakin banyak didengung-dengungkan. Sebab, penyalahgunaan narkoba bisa membahayakan bagi keluarga, masyarakat, dan masa depan bangsa.

Secara umum semua jenis narkoba jika disalahgunakan akan memberikan beberapa dampak yaitu:

1. Depresan

Pemakai akan tertidur atau tidak sadarkan diri.

2. Halusinogen

Pemakai akan berhalusinasi (melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada).

3. Stimulan

Mempercepat kerja organ tubuh seperti jantung dan otak sehingga pemakai merasa lebih bertenaga untuk sementara waktu. Karena organ tubuh terus dipaksa bekerja di luar batas normal, lama-lama saraf-sarafnya akan rusak dan bisa mengakibatkan kematian.

4. Adiktif

Pemakai akan merasa ketagihan sehingga akan melakukan berbagai cara agar terus bisa mengonsumsinya. Jika pemakai tidak bisa mendapatkannya, tubuhnya akan ada pada kondisi kritis (sakaw).

Dengan kondisi tubuh yang rusak, mustahil bagi pemakai untuk belajar, bekerja, berkarya, atau melakukan hal-hal positif lainnya.

Keenam, isi teks pidato siswa kelas X belum memiliki pengulangan. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memperkuat isi pidato. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Hadirin yang berbahagia.

Hampir setiap hari kita mendengar berita tentang narkoba yang hampir merajalela yang dilakukan oleh remaja-remaja. Jenis Narkoba yang biasa dipakai anak remaja zaman sekarang adalah lem fox, sabu, ganja, dan minum obat-obatan.

Hadirin yang berbahagia,

Sadarlah, bahwa menggunakan narkoba dapat merusak tubuh kita dan berakibat kematian. Jika semua orang menggunakan narkoba maka hancurlah moral bangsa ini. Dengan demikian kita perlu melawan peredaran Narkoba.

Beberapa tahun terakhir ini pengguna narkoba di Indonesia selalu meningkat tiap tahunnya. Hal ini dikhawatirkan akan merusak bangsa kita. Oleh karena itu, bagi yang sudah terjerumus memakai supaya tidak mengulangi lagi dan minta di Rehabilitasi di BNN.

Hindarilah yang namanya Narkoba dan buatlah gerakan anti Narkoba untuk membuat generasi muda kita menjadi generasi emas bangsa dan dapat mengharumkan nama bangsa.

Ketujuh, isi teks pidato siswa kelas X belum berisi hal-hal yang mengejutkan. Hal ini dikarenakan teks pidato tersebut menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan yang besar oleh para pendengar. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Menggunakan Narkoba adalah salah satu perbuatan yang menyebabkan timbulnya kejahatan. Perbuatan keji itu harus kita jauhi agar kita selamat dari dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat bisa dapat damai dan tentram tidak ada satu kejahatan pun.

Janganlah sekali-kali kita mencoba untuk menggunakan Narkoba karena jika kita mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup kita. Hidup kita akan terasa ketergantungan terhadap sesuatu yang merusak hidup seperti Narkoba.

Marilah remaja putra dan putri bangsa mulai dari sekarang hindari Narkoba. Mulailah berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar nanti bisa menjadi orang yang sukses.

Kedelapan, isi teks pidato siswa kelas X dibatasi. Hal ini dikarenakan isi teks pidato tidak menyimpang dari hal yang ingin dibicarakan. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang masih memberikan kita kesehatan sehingga kita dapat bertemu di lapangan ini. Terima kasih saya ucapkan kepada hadirin karena telah memberikan saya kesempatan untuk mengemukakan pidato tentang bahaya Narkoba di SMA Islam Bawari ini.

Narkoba adalah salah satu zat adiktif yang dapat membahayakan bagi yang menggunakan. Narkoba atau zat adiktif lainnya mengacu pada sekelompok zat yang dapat menyebabkan kecanduan bagi para pengguna. Narkoba terdiri dari psikotropika, Narkotika, dan zat adiktif lainnya. efek dari pemakaian Narkoba mengakibatkan seseorang berhalusinasi tentang benda atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

Narkoba juga dapat mengakibatkan kerusakan organ tubuh seperti jantung, ginjal, paru-paru, dan organ tubuh lainnya. Orang yang merupakan pengguna narkoba akan selalu merasakan sakit apabila dia tidak menggunakan/memakai narkoba. Dia juga akan selalu berhalusinasi tentang hal-hal yang sebenarnya tidak ada. Pengguna narkoba akan selalu merasa ngantuk dan rata-rata akan selalu marah-marah dalam keadaan apapun.

Teman-teman yang saya kasihi, Narkoba sangat berbahaya untuk digunakan. Apalagi digunakan secara berlebihan. Narkoba akan menjerumuskan kita ke dalam jurang yang dalam. Narkoba menjerumuskan kita berurusan dengan pihak yang berwajib dan akhirnya sel tahanan atau pusat rehabilitasi menjadi rumah kita. Maka, jauhilah Narkoba karena sangat membahayakan kita.

Kesembilan, isi teks pidato siswa kelas X masih belum mengandung humor. Hal ini dikarenakan tidak terdapat humor yang dapat mengalihkan perhatian pendengar. Seperti pada kutipan berikut ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan sebuah pidato tentang bahaya Narkoba bagi kesehatan. Narkoba merupakan obat yang sangat berbahaya bila dikonsumsi secara terus menerus.

Narkoba sudah menjadi musuh bagi kaum remaja saat ini karena banyak kaum remaja yang akan menjadi penerus bangsa. Tapi semenjak mengenal Narkoba harapan itu akan menjadi sia-sia.

Narkoba merupakan barang yang membuat pemakai ketagihan. Tapi bagi pemakai narkoba bahwa itu akan menyebabkan si pemakai senang

sesaat. Dia sudah tidak tahu bahwa tujuan hidupnya mencari uang hanya untuk membeli barang tersebut.

Apabila kita menggunakan narkoba maka semakin cepat kemungkinan kita akan meninggal. Apabila kalian melihat orang yang sudah tidak memakai narkoba pasti kalian akan kasihan karena hidupnya hanya memikirkan Narkoba. Lama kelamaan mereka akan merasakan mati segan hidup tidak mau. Itulah yang dirasakan pemakai yang sudah tidak memakai Narkoba.

Apakah kalian mau hidup seperti tidak ada artinya? Kalian harus berpikir jernih tentang masa depan bangsa indonesia kalau kalian tidak ingin terjermus di lembah yang menghanyutkan tersebut. Buatlah bangsa ini bangsa yang lebih baik dan bangsa yang anti narkoba.

Penggunaan Kalimat

Kalimat merupakan unsur yang berguna untuk menghindari kesalahan pemahaman. Oleh karena itu kalimat dalam sebuah teks pidato haruslah dapat dipahami oleh pembaca dan kalimat tersebut disebut dengan kalimat efektif. Menurut Arifin dan Arman (2010:97) kalimat efektif terdiri dari beberapa ciri-ciri, yaitu (1) Kesepadanan, (2) Keparalelan, (3) Kehematan, (4) Kecermatan, (5) Kepaduan, (6) Kelogisan.

Pertama, kalimat yang terdapat pada teks pidato siswa masih belum sepadan. Hal ini terjadi karena subjek dalam kalimat tidak jelas dan terdapat kata hubung di awal kalimat. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Narkoba merupakan barang yang membuat pemakai ketagihan. Tapi bagi pemakai narkoba bahwa itu akan menyebabkan si pemakai senang sesaat.

Kedua, kalimat yang terdapat pada teks pidato siswa masih belum paralel. Hal ini terjadi karena belum memiliki arti kesamaan bentuk kata untuk memberi kejelasan dalam kalimat. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Sebagai dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya.

Ketiga, kalimat yang terdapat pada teks pidato siswa masih belum hemat. Hal ini dikarenakan terdapat pengulangan kata kalian pada kalimat. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Kalian harus berpikir jernih tentang masa depan bangsa indonesia kalau kalian tidak ingin terjermus di lembah yang menghanyutkan tersebut.

Keempat, kalimat yang terdapat pada teks pidato siswa masih belum cermat. Hal ini dikarenakan terdapat pilihan kata yang kurang tepat dalam kalimat. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Jika kita menggunakan narkoba bahkan sampai menjadi kecanduan dampaknya terlihat dari perilaku yang berubah, gangguan kesehatan, dan bahkan bisa menyebabkan kematian karena narkoba mengandung bahan-bahan berbahaya seperti zat adiktif dan bahan-bahan lainnya.

Kelima, kalimat pada teks pidato siswa masih belum padu. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan bertele-tele sehingga tidak bisa dipahami. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Sekarang, ayo kita bangun identitas pelajar kita untuk menjadi lebih kokoh tanpa adanya narkoba disetiap langkah kita untuk mencapai cita-cita kita untuk menjadikan pelajar yang bergenerasi tanpa Narkoba.

Keenam, kalimat pada teks pidato siswa masih belum logis. Hal ini dikarenakan informasi yang diterima tidak masuk akal. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Wujudkan kota dan bangsa ini dengan Narkoba dengan cara memberitahu bahaya Narkoba pada orang-orang sekitar baik teman maupun keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa; (1) Sistematika teks pidato siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak terdiri atas salam pembuka, sapaan penghormatan, pendahuluan, inti, penutup, dan salam penutup. Akan tetapi, pada sistematika tersebut masih memiliki kekurangan di antaranya terdapat pada pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian pendahuluan siswa masih belum menulis uraian singkat yang akan dibahas pada teks pidato dan pada bagian inti siswa masih belum menjelaskan tentang pokok permasalahan secara tuntas. Selain itu, pada bagian penutup secara keseluruhan siswa tidak memberikan kesimpulan pada teks pidato. (2) Isi teks pidato siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak saklik, jelas, hidup, memiliki tujuan, dan dibatasi seperti pada ciri pidato yang baik. Akan tetapi, isi teks pidato siswa masih belum berisi hal-hal yang mengejutkan, klimaks, pengulangan, dan humor. (3) Penggunaan kalimat pada teks pidato siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak masih belum efektif. Hal ini disebabkan teks pidato siswa tersebut masih ditemukan kesalahan dalam ciri kalimat efektif seperti kesepadanan, kehematan, kelogisan, kecermatan, keparalelan, dan kepaduan. Dengan demikian kalimat yang dihasilkan masih belum dapat dipahami oleh pembaca.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada siswa untuk lebih banyak berlatih dalam menulis teks pidato agar teks pidato yang dihasilkan dan keterampilan menggunakan kalimat menjadi baik. (2) Kepada siswa hendaknya lebih aktif

dalam membaca buku tentang pidato atau teks pidato agar dapat mengetahui sebuah pidato yang baik. (3) Kepada guru hendaknya dalam mengajarkan menulis teks pidato memfokuskan pada sistematika, isi, dan penggunaan kalimat agar siswa dapat lebih teliti dalam membuat teks pidato. (4) Kepada pihak sekolah untuk menyediakan sarana khususnya buku-buku mengenai menulis agar siswa tidak merasa kesulitan untuk mencari referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal dan Amran Tsai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2010. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ningsih, Sri, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2010. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.